



KEMENDIKBUDRISTEK
b.b.g.p Jawa Barat
Balai Besar Guru Penggerak

**MERDEKA
BELAJAR**



Jurnal Refleksi

DWI MINGGUAN KE-4 (10 AGUSTUS 2024)

Presented by **Jayanto, M. Pd.**

CGP Angkatan 11 Provinsi Jawa Barat



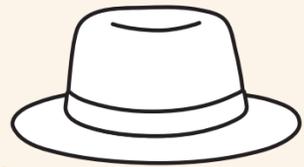
SIX THINKING HATS

Intro

Model Refleksi Six Thinking Hats (Teknik 6 Topi) diperkenalkan oleh Edward de Bono pada tahun 1985. Model ini melatih kita untuk melihat satu topi dari berbagai sudut pandang, yang disimbolkan dengan enam warna topi. Setiap topi mewakili cara berpikir yang berbeda



SIX THINKING HATS



Tuliskan informasi sebanyak-banyaknya terkait pengalaman yang terjadi (fakta)

Topi Putih



Gambarkan perasaan Anda terkait dengan topik yang sedang dibahas

Topi Merah



Tuliskan hal-hal positif yang terkait dengan hal-hal tersebut

Topi Kuning



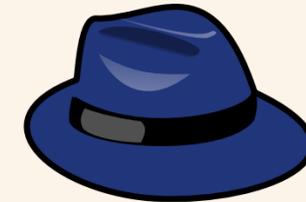
Tuliskan kendala, hambatan, atau resiko dari tindakan yang sedang dibahas

Topi Hitam



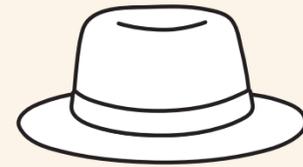
Jabarkan ide-ide yang muncul setelah mengalami peristiwa tersebut

Topi Hijau



Tarik kesimpulan dan bandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan

Topi Biru



Informasi Terkait Pengalaman

Mulai dari Diri & Eksplorasi Konsep Mandiri (30 Juli - 1 Agustus 2024)

CGP mulai belajar mandiri pengetahuan awal apa yang telah dipelajari sebelumnya tentang filosofi pendidikan KHD dihubungkan dengan konsep lingkungan dan budaya positif di sekolah

Eksplorasi Konsep, Forum Diskusi (2-5 Agustus 2024)

CGP berdiskusi dan mengenal perubahan paradigma, konsep disiplin positif dan motivasi, kebutuhan dasar manusia, posisi kontrol, dan segitiga restitusi

Ruang Kolaborasi (6-7 Agustus 2024)

Kegiatan ini dilaksanakan bersama fasilitator dan CGP lain serta didampingi pengajar praktik untuk menganalisa contoh kasus siswa tentang budaya positif





... Informasi Terkait Peng...

Demonstrasi Kontekstual (8-9 Agustus 2024)

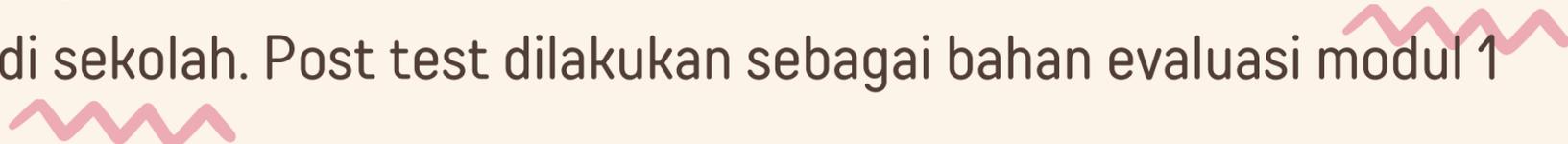
CGP melakukan praktik penerapan segitiga restitusi untuk menyelesaikan kasus indisipliner siswa di sekolah

Elaborasi Pemahaman dan Koneksi Antar Materi (12-13 Agustus 2024)

Kegiatan ini bersama instruktur menguatkan pemahaman kami terkait konsep budaya positif. Pada koneksi antar materi, CGP mengaitkan pemahaman mulai dari modul 1.1 sampai 1.4

Aksi Nyata dan Post Test Modul 1 (14-19 Agustus 2024)

Aksi nyata dilaksanakan dengan menyebarkan pemahaman kepada rekan sejawat terkait penerapan budaya positif di sekolah. Post test dilakukan sebagai bahan evaluasi modul 1



Perasaan

Saya merasa sangat bersyukur dapat mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran modul 1.4 tentang budaya positif dengan baik. Saya juga merasa senang karena banyak ilmu, pengalaman, wawasan, dan hal positif yang saya dapatkan

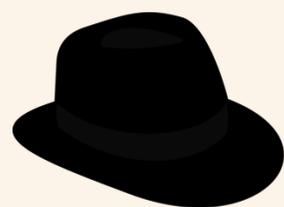
Saya juga dapat berdiskusi dan berkolaborasi dengan rekan CGP lain, yang tentunya dapat menginspirasi dan memotivasi saya. Saya semakin bersemangat dalam menerapkan budaya positif di sekolah.

3

Hal-hal Positif & Manfaat

Saya dapat belajar dan memahami bagaimana membuat keyakinan kelas/ sekolah yang dapat membangun budaya positif, serta menerapkan peran dan posisi kontrol guru dalam menangani permasalahan siswa dengan segitiga restitusi

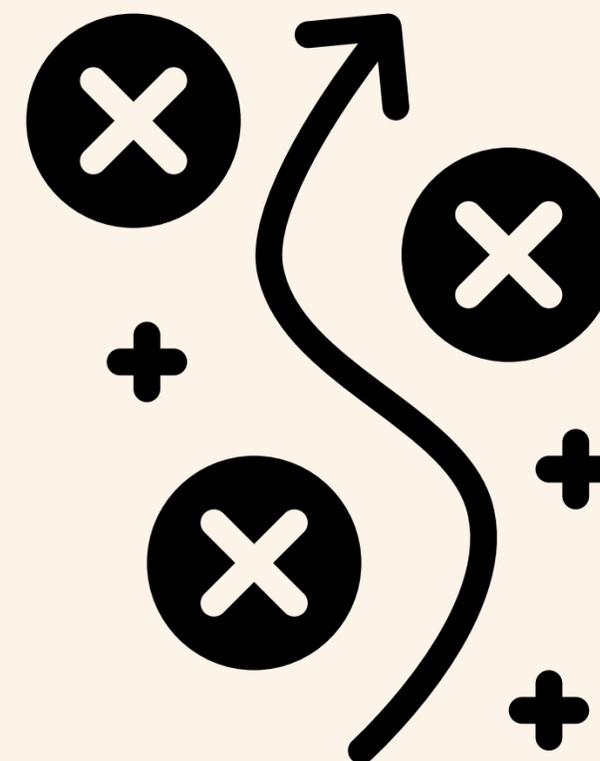
Saya dapat mengenali kekuatan dan kelemahan sebagai pendidik melalui refleksi pembelajaran dan pembiasaan tentang budaya positif di sekolah yang akan memunculkan rasa aman dan nyaman bagi siswa maupun warga sekolah



Kendalan dan Hambatan

Kendala yang dihadapi selama pembelajaran modul 1.4 terkait penerapan disiplin positif di sekolah, saya memerlukan waktu lebih untuk melakukan adaptasi dan kolaborasi dengan setiap warga sekolah untuk menerapkan disiplin positif di sekolah.

Untuk menanamkan dan menumbuhkan kesadaran budaya positif membutuhkan waktu dan usaha yang berkelanjutan secara konsisten.

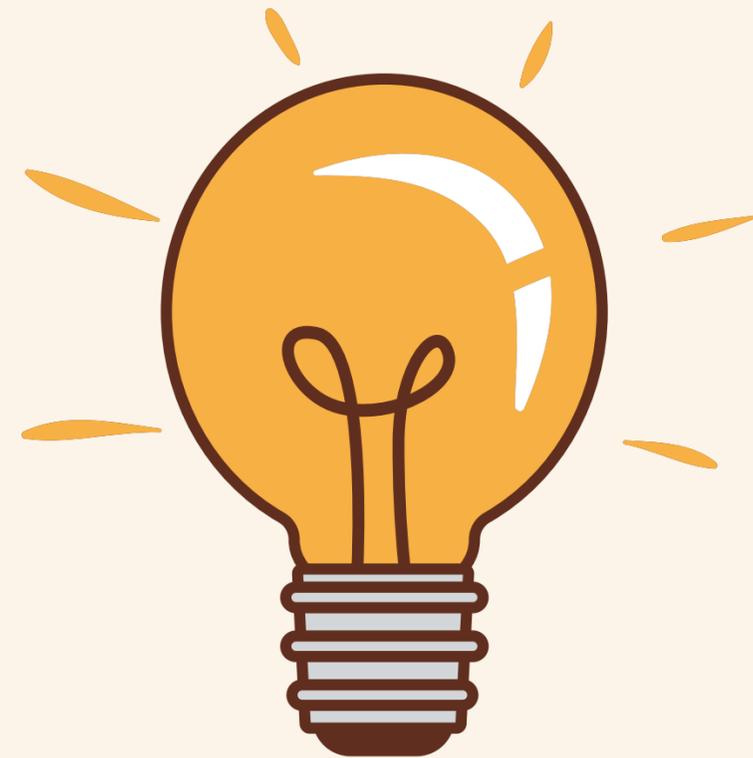


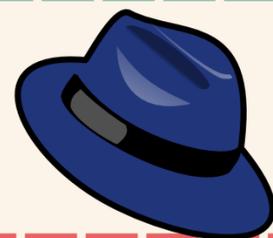


Jabarkan Ide

Setelah mempelajari modul 1.4, saya mempunyai beberapa prakarsa, diantaranya:

- Merumuskan hal yang perlu ditingkatkan dalam diri untuk menerapkan budaya positif di kelas/ sekolah
- Menyebarkan pemahaman dan pengalaman penerapan budaya positif di kelas/ sekolah
- Berkolaborasi dengan kepala sekolah, rekan guru, dan murid untuk membuat keyakinan kelas/ sekolah sebagai acuan pelaksanaan disiplin positif





Kesimpulan

Refleksi diri membuat seorang pendidik mampu mengukur kekuatan dan kelemahannya sendiri. Kekuatan ini akan menuntun murid dan warga sekolah untuk membangun budaya dan lingkungan yang positif.

Hal baik dan budaya positif ini juga akan semakin mudah terwujud jika terjalin kolaborasi dan sinergitas yang solid dari berbagai macam aset kekuatan yang ada di sekolah, sesuai dengan tujuan awal saya mempelajari modul 1.4 ini.





Thank You

By Jayanto, M. Pd.